

Eksperimen Snowball Throwing Pada Materi Usaha Makro Dan Mikro Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan

Yoan Nur Fajri¹, Sri Hapsari²¹
Universitas Indraprasta PGRI^{1,2}

DOI: 10.15408/sd.v9i1.24931

Diterima: 3 Januari 2022. Disetujui: 28 Februari. Dipublikasikan: 31 Maret 2022.

Abstrak

Guru perlu mengembangkan metode pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk aktif, terampil, kreatif dan inovatif. Salah satu metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut yakni metode kooperatif tipe snowball throwing karena metode pembelajaran ini berpusat pada siswa. Snowball throwing sebagai salah satu tipe metode pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang diadopsi pertama kali dengan menggabungkan permainan fisik dengan diskusi. Snowball throwing melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari siswa lain dalam bentuk bola salju yang terbuat dari kertas. Dalam prakteknya, siswa dapat mengajukan pertanyaan dan mengemukakan pendapat dalam sebuah pemikiran dengan kreativitas yang dimilikinya maupun kelompok. Tujuan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan dengan menggunakan snowball throwing dan konvensional. Penelitian dilakukan pada siswa kelas XI SMK dengan menggunakan eksperimen, yakni adanya pemberian treatment berupa penggunaan snowball throwing pada pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan pemberian tes pada kelas kontrol dan eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Kata kunci: Snowball throwing, Pembelajaran, Kewirausahaan, Kreatif

Abstract

¹ Alamat Korespondensi
Email: hapsarisri96@gmail.com

Teachers need to develop learning methods that can encourage students to be active, skilled, creative, and innovative. One of the learning methods that are in accordance with the learning objectives is the cooperative method of snowball throwing type because this learning method is student-centered. Snowball throwing as a type of cooperative learning method is the first adopted learning method by combining physical games with discussion. Snowball throwing trains students to be more responsive to receiving messages from other students in the form of snowballs made of paper. In practice, students can ask questions and express opinions in a thought with their creativity or in groups. The purpose of the study was to determine whether there were differences in the learning outcomes of creative and entrepreneurship products using snowball throwing and conventional. The research was conducted on class XI Vocational High School students by using experiments, namely the provision of treatment in the form of using snowball throwing in learning. Data was collected by observing and administering tests to the control and experimental classes. The results showed that the average value of the experimental class learning outcomes was higher than the control class.

Keywords: *Snowball throwing, Learning, Entrepreneurship, Creative*

Pendahuluan

The Global Talent Competitiveness Index dalam surveinya tahun 2018, pendidikan di negara Indonesia menempati peringkat 77 dari 119 negara, berbeda dengan negara tetangga yaitu Malaysia yang menempati peringkat lebih baik yakni berada pada peringkat 27. Data lain berhasil dihimpun oleh CNN Indonesia pada 19 Januari 2018, menurut survei Political and Economic Risk Consultant (PERC), masalah umum rendahnya pendidikan di Indonesia antara lain masalah efektivitas, efisiensi, dan standarisasi pengajaran. Rendahnya kualitas pendidikan karena proses pembelajaran yang belum efektif.

Untuk itu, diperlukan peran pendidik sebagai pengelola proses pembelajaran. Pendidik profesional tidak hanya sebatas memberikan materi yang diajarkan, namun memiliki tugas lain seperti membimbing, mengelola, mendorong semangat belajar siswa, memberikan fasilitas bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Hasil belajar merupakan pengalaman yang diperoleh oleh siswa setelah melalui kegiatan belajar yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Rusman, 2017; Susanto, 2013), juga dimaknai sebagai hasil penilaian terhadap kemampuan siswa dalam bentuk angka-angka (Muflihah, 2021). Hasil belajar merupakan suatu perubahan secara keseluruhan dalam kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di salah satu SMK di Jakarta, siswa mengalami kelesuan dalam belajar. Proses belajar menjadi kurang bermakna, padahal guru sedang menyampaikan materi pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan. Materi yang sejatinya mampu tersampaikan dan terproses secara menarik, kreatif, mengaktifkan siswa, namun menjadi kurang bermakna. Hal ini bisa diatasi bila guru mampu memfasilitasi dan membantu siswa dalam kegiatan proses pembelajaran jika pemahaman guru terhadap suatu konsep cukup baik (Tarmidzi, 2018). Cara yang bisa digunakan oleh guru yakni pemilihan metode pembelajaran yang

mampu membuat siswa kreatif, aktif, dan inovatif.

Salah satu metode yang berpusat pada siswa dalam arti membantu siswa untuk aktif dan kreatif dalam pembelajaran yakni metode kooperatif tipe snowball throwing. Slavin mengemukakan pendapatnya mengenai pembelajaran kooperatif yakni suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 5 orang dengan struktur kelompok heterogen (Isjoni, 2009). Sedangkan menurut Ismail dalam Mariyaningsih (2018) Snowball throwing berasal dari kata "*snowball*" dan "*throwing*". Snowball dapat diartikan sebagai bola salju, sedangkan throwing berarti melempar. Jadi, snowball throwing berarti melempar bola salju. Dalam penerapan snowball throwing pada pembelajaran, siswa dibagi dalam beberapa kelompok heterogen, setiap anggota kelompok membuat bola berisi pertanyaan-pertanyaan. Secara teknis, snowball throwing dilaksanakan dengan membentuk kelompok-kelompok secara acak, lalu setiap kelompok menunjuk satu ketua kelompok untuk mendapatkan tugas dari guru, yaitu memimpin anggotanya membuat pertanyaan dalam bentuk bola-bola pertanyaan untuk dilempar ke siswa lain.

Metode pembelajaran ini dirancang untuk membantu siswa dalam proses belajar, menyimpan informasi berupa materi pelajaran yang diterima oleh siswa pada saat pembelajaran dan membantu siswa menyusun inti dari materi pelajaran dalam bentuk pertanyaan, kertas yang berisi pertanyaan merupakan simbol, sehingga siswa lebih mudah mengingat pelajaran tersebut. Dengan menggunakan metode ini, maka akan meningkatkan kemampuan siswa dalam merumuskan dan menjawab pertanyaan, melatih kesiapan siswa dalam memahami materi, melatih keberanian dalam mengungkapkan pendapat, dan meningkatkan kerjasama antar siswa. Metode kooperatif tipe snowball throwing ini sesuai dengan teori konstruktivisme yakni membangun kemampuan siswa untuk mengajukan pertanyaan dan mencari sendiri pertanyaannya, siswa mengembangkan pengertian dan pemahaman konsep secara lengkap dan siswa menjadi pemikir yang

mandiri (Thobroni, 2017). Penguasaan materi yang dimiliki oleh siswa melalui proses kegiatan belajar yang menyenangkan namun bermakna ini, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar.

Beberapa penelitian yang terdahulu telah dilakukan mengenai penerapan snowball throwing ini, hasil penelitian menunjukkan snowball throwing dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (Setiawati, 2017), hasil belajar dan minat peserta didik (Arif & Rijanto, 2017). Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar materi usaha makro dan mikro mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan dengan menggunakan snowball throwing.

Metode Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Teladan Jakarta dengan pengambilan sampel secara purposive yakni atas pertimbangan kelas yang memiliki nilai rata-rata UTS hampir sama untuk mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan. Adapun sampel penelitian sebanyak 50 siswa yang semuanya berjenis kelamin laki-laki, terdiri dari kelas XI TKR sebanyak 21 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas XI TBSM sebanyak 29 siswa sebagai kelas eksperimen. Penelitian menggunakan eksperimen, dimana peneliti melakukan tindakan berupa penerapan metode snowball throwing di kelas eksperimen dan membandingkan hasilnya dengan kelas kontrol yang tidak mendapatkan tindakan. Pengumpulan data menggunakan tes berupa pertanyaan pilihan ganda tentang materi usaha makro dan mikro serta observasi yaitu kegiatan pengamatan untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran (Yuniantika & Harini, 2018). Data diolah melalui tahap uji coba instrumen, statistik deskriptif, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Hasil Dan Pembahasan

Sebelum melakukan tindakan pada kelas eksperimen, peneliti mengukur hasil belajar siswa secara konvensional pada kelas kontrol dengan materi usaha makro dan mikro yang disusun dalam bentuk soal

bilangan ganda sebanyak 20 soal, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Belajar Kelas Kontrol

No. urut peserta didik	Sko r Tot al	Nil ai	No. urut peserta didik	Sko r Tot al	Nil ai
1	11	55	12	17	85
2	14	70	13	14	70
3	11	55	14	13	65
4	12	60	15	14	70
5	12	60	16	15	75
6	14	70	17	13	65
7	16	80	18	17	85
8	13	65	19	14	70
9	14	70	20	15	75
10	11	55	21	15	75
11	15	75			

Selanjutnya peneliti melakukan tindakan pada kelas eksperimen dengan menggunakan snowball throwing pada pembelajaran dengan materi yang sama dan diperoleh rekapitulasi nilai seperti di bawah ini:

Tabel 2
Hasil Belajar Kelas Eksperimen

No. urut peserta didik	Skor Total	Nilai	No. urut peserta didik	Skor Total	Nilai
1	15	75	16	18	90
2	16	80	17	16	80
3	16	80	18	16	80
4	17	85	19	18	90
5	18	90	20	16	80
6	14	70	21	14	70
7	16	80	22	16	80
8	15	75	23	16	80
9	19	95	24	15	75
10	16	80	25	16	80
11	15	75	26	17	85
12	20	100	27	17	85
13	16	80	28	16	80
14	17	85	29	20	100
15	17	85			

Berdasarkan tabel 1 dan 2 di atas, dilakukan pengolahan statistik deskriptif skor tes hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui penyebaran data dan diperoleh hasil:

Tabel 3
Perbandingan Hasil Belajar Kelas
Eksperimen dan Kelas Kontrol

Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Mean	84,12	68,71
Median	83,04	69
Modus	82,15	70,1
Simpangan baku	6,853	8,44
Varian	46,97	71,4

Tabel di atas menunjukkan hasil belajar siswa kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata lebih tinggi yakni 84,12 dibandingkan dengan kelas kontrol yakni 68,71. Sedangkan untuk uji homogenitas, diperoleh F_{hitung} 1,519, karena $F_{hitung} (1,519) < F_{tabel} (1,96)$, maka H_0 diterima, yang berarti kelompok data homogen.

Hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 3,928, sedangkan $t_{tabel} = 1,677$, maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,928 > 1,677$. Dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa di kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Dimana, rata-rata hasil belajar produk kreatif, dan kewirausahaan yang menggunakan snowball throwing lebih baik dibandingkan pada pembelajaran konvensional. Dengan demikian, penerapan snowball throwing pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan memberikan perbedaan hasil belajar siswa kelas XI di SMK Teladan Jakarta yang lebih tinggi.

Keberhasilan penerapan snowball throwing tidak lepas dari kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Kelas eksperimen snowball throwing dilaksanakan dengan membentuk 6 kelompok dalam satu kelas secara acak yang dilakukan oleh guru. Setiap kelompok menunjuk satu ketua kelompok yang nantinya akan mendapatkan materi yang disampaikan oleh guru, yakni materi usaha

mikro dan makro. Berikut suasana kelas pada saat eksperimen diterapkan:



Gambar 1. Kelas Eksperimen

Setelah mendapatkan materi yang diberikan oleh guru, masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya untuk menyampaikan materi yang sudah diberikan kepada setiap anggotanya. Kemudian guru memberikan satu lembar kertas kepada masing-masing anggota kelompok, untuk menuliskan satu pertanyaan, kertas tersebut dibuat bola-bola untuk dilempar ke siswa lain di kelompok yang berbeda. Setelah siswa mendapat satu bola (satu pertanyaan), siswa tersebut mendapatkan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis pada kertas bola tersebut, kegiatan ini berlangsung secara bergantian.

Pada saat pembelajaran menggunakan snowball throwing berlangsung, terlihat siswa lebih termotivasi dan antusias dalam pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan. Siswa lebih percaya diri dan minat belajar lebih tinggi. Pada pembelajaran kooperatif, tipe snowball throwing ini, siswa melakukan kompetisi antar kelompok sehingga dapat mendorong siswa untuk lebih semangat dalam belajar dan persaingan dibutuhkan dalam pendidikan karena dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih kondusif (Yanti, 2020).

Melalui snowball throwing guru dapat merencanakan, mengembangkan, dan menerapkan prosedur pembelajaran dengan lebih efektif. Aktivitas dalam pembelajaran dengan menggunakan snowball throwing tidak hanya meningkatkan keunggulan individu siswa, namun melalui rangkaian penerapan snowball throwing, ada kerjasama dan partisipasi antar siswa lain sehingga mereka dapat bertukar pikiran dengan baik antar sesama siswa teruma rekan dalam satu kelompok (Gustomo & Sudarman, 2015)

sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan peningkatan hasil belajar, suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa seperti bermain dengan melempar bola kertas pada siswa lain, siswa mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan membuatnya aktif (Shoimin, 2014). Ini menjadi kelebihan snowball throwing dan menjadi salah satu pilihan tepat bagi guru dalam mengajar.

Kesimpulan

Nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata kelas kontrol menunjukkan adanya dampak positif penerapan snowball throwing. Hal ini diperkuat dengan hasil uji hipotesis yakni ada perbedaan signifikan hasil belajar siswa yang menggunakan snowball throwing lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan snowball throwing. Materi Usaha Makro dan Mikro yang merupakan materi dalam pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan dapat tersampaikan ke siswa dengan lebih menyenangkan, bermakna, dan berkesan melalui metode pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing ini.

Pustaka Acuan

- Arif, Syaiful Arif., Rijanto, Tri. (2017). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar dan Minat Peserta Didik (Meta-Analysis Data). *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 6(3).
- Gustomo, Ade., Sudarman. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Memperbaiki Unit Kopling dan Komponen-Komponen Sistem Pengoperasian. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 15(2), 59-63.
- Isjoni. (2009). *Cooperative Learning Mempraktikkan di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Mariyaningsih, N. (2018). *Bukan Kelas Biasa: Teori dan Praktik Berbagai Model Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-kelas Inspiratif*. Surakarta: Kekata Publisher.
- Muflihah, Ai. (2021). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Index Card Match pada Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1).
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Setiawati, Yuyun Tri. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing dalam Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN Margahayu pada Materi Keanekaragaman Budaya Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Biomatika*, 3(1).
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tarmidzi. (2018). Belajar Bermakna (Meaningful Learning) Ausubel Menggunakan Model Pembelajaran dan Evaluasi Peta Konsep (Concept Mapping) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPA. *Caruban: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(2), 131-140. <http://dx.doi.org/10.33603/cjiipd.v1i2.2504>
- Thobroni. (2017). *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yanti, Sepni. (2020). Penggunaan Metode Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Soal Cerita pada Siswa SD. *Lintang Songo: Jurnal Pendidikan*, 3(1).
- Yuniantika, D., Harini, E. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Index Card Match Untuk Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 4(2).